

**ANALISIS KESALAHAN MUḤĀDAŚAH DALAM BĪ'AH LUGAWIYYAH  
SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN ISLAM MUHAMMADIYAH  
TARBIYATUL MUKMIN KRAKITAN SALAM MAGELANG**



**UIJ**  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh:

**Arina Rizqi Hasanah**

12420053

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2016**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Arina Rizqi Hasanah

NIM : 12420053

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.



Yogyakarta, 17 Juni 2016  
Yang Menyatakan,

Arina Rizqi Hasanah  
NIM. 12420053

## SURAT PENYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Arina Rizqi Hasanah

NIM : 12420053

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala risiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk Institusi saya menempuh S1.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharap maklum adanya.

Terimakasih

Yogyakarta, 17 Juni 2016

Yang Menyatakan,



Arina Rizqi Hasanah  
NIM. 12420053



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal. : Skripsi Saudari Arina Rizqi Hasanah  
Lamp. :

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Arina Rizqi Hasanah  
NIM : 12420053  
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan *Muhādasah* dalam *Bī'ah Lugawiyah*  
Santri Putri Pondok Pesantren Islam Muhammadiyah  
Tarbiyatul Mukmin Krakitan Salam Magelang

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Denngan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 15 Juni 2016  
Pembimbing,

Muhammad Jafar Shodiq, M.S.I.

NIP. 19820315 201101 1 011



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/083/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : *Muhādasah dalam Bī'ah Lugawiyyah* Santri  
Putri Pondok Pesantren Islam  
Muhammadiyah Tarbiyatul Mukmin  
Krakitan Salam Magelang

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :  
Nama : ARINA RIZQI HASANAH  
NIM : 12420053  
Telah dimunaqasyahkan pada : 27 Juni 2016  
Nilai Munaqasyah : A-  
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan  
Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH**  
Ketua Sidang

Muhammad Jafar Shodiq, M.S.I.  
NIP. 19820315 201101 1 011

Penguji I

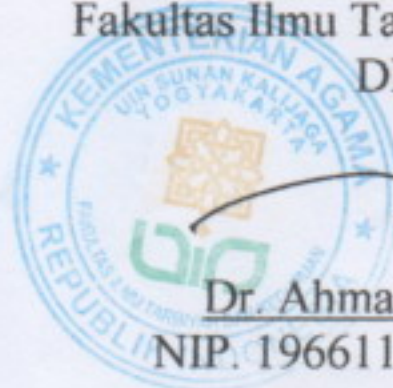
Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005

Penguji II

R. Umi Baroroh, M.Ag.  
NIP. 19720305 199603 2 001

Yogyakarta, 13 JUL 2016

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
DEKAN



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.  
NIP. 19661121 199203 1 002



**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Arina Rizqi Hasanah  
 NIM : 12420053  
 Semester : VIII  
 Jurusan/Program Studi : PBA  
 Judul skripsi/Tugas Akhir : ANALISIS KESALAHAN MUHADASAH DALAM BI'AH LUGAWIYYAH SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN ISLAM MUHAMMADIYAH TARBIYATUL MUKMIN KRAKITAN SALAM MAGELANG

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
			<i>perbaiki yg salah tulis!</i>

Tanggal selesai revisi :  
*YK, 1 Juli 2016*

Mengetahui :  
Penguji I

Dr. Sembodo Ardi W., M.Ag.  
NIP : 19680915 199803 1 005  
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :  
Yogyakarta, 27 Juni 2016

Yang menyerahkan  
Penguji I

Dr. Sembodo Ardi W., M.Ag.  
NIP : 19680915 199803 1 005  
(setelah Munaqasyah)




**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Arina Rizqi Hasanah  
 NIM : 12420053  
 Semester : VIII  
 Jurusan/Program Studi : PBA  
 Judul skripsi/Tugas Akhir : ANALISIS KESALAHAN MUHADASAH DALAM BI'AH LUGAWIYYAH SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN ISLAM MUHAMMADIYAH TARBIYATUL MUKMIN KRAKATAN SALAM MAGELANG


Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Teknis		Transliterasi gubahan ser. konsisten.
2	Abstrak		menyebut masalah? kesalahan bukan teori
3	Bab 1		Metopen tambas Uji keabsahan data. Rumusan masalah apa jenis kesalahan yg paling sering muncul.
4	Data		lengkapi dengan catatan lapangan hasil perekaman percakapan.

Tanggal selesai revisi:  
 Y.K. 1 Juli 2016  
 Mengetahui :  
 Penguji II

  
R. Umi Baroroh, M.Ag.  
 NIP : 19720305 199603 2 001  
 (setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:  
 Yogyakarta, 27 Juni 2016  
 Yang menyerahkan  
 Penguji II

  
R. Umi Baroroh, M.Ag.  
 NIP : 19720305 199603 2 001  
 (setelah Munaqasyah)

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Arina Rizqi Hasanah  
NIM : 12420053  
Semester : VIII  
Jurusan/Program Studi : PBA  
Judul skripsi/Tugas Akhir : ANALISIS KESALAHAN MUHADASAH DALAM BI'AH LUGAWIYYAH SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN ISLAM MUHAMMADIYAH TARBIYATUL MUKMIN KRAKITAN SALAM MAGELANG

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1.	Perbaikan		- Daftar Isi - Tabel dikoreksi judul.

Tanggal selesai revisi:  
1.....Juli..... 2016

Mengetahui :  
Pembimbing/Ketua Sidang

M. Jafar Shodiq, M.SI.  
NIP. : 19820315 201101 1 011  
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :  
Yogyakarta, 27 Juni 2016

Yang menyerahkan  
Pembimbing/Ketua Sidang

M. Jafar Shodiq M.SI.  
NIP. : 19820315 201101 1 011  
(setelah Munaqasyah)



## HALAMAN MOTTO

يا أيها الذين آمنوا لم تقولون ما لا تفعلون

*“Wahai orang-orang yang beriman! Mengapa kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan?”*

(QS. Aş-Şaff: 2)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Mushaf Aisyah, (Bandung: Jabal, 2010), hlm. 551

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada

Almamater Tercinta,

*Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

## Abstrak

Arina Rizqi Hasanah. Analisis Kesalahan *Muḥādaṣah* dalam *Bī'ah Lugawiyyah* Santri Putri Pondok Pesantren Islam Muhammadiyah Tarbiyatul Mukmin Krakitan Salam Magelang. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk kesalahan *muḥādaṣah*, faktor-faktor penyebab kesalahan *muḥādaṣah* dan upaya untuk mengurangi kesalahan *muḥādaṣah*.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan di mana peneliti benar-benar melihat langsung fenomena yang ada di lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah direktur, ustadz dan ustadzah, serta santri putri Pondok Pesantren Islam Muhammadiyah Tarbiyatul Mukmin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis-jenis kesalahan yang terjadi dalam *muḥādaṣah* terdiri dari 8 macam yang meliputi kesalahan fonologi dengan presentase sebanyak 27,70%, morfologi sebanyak 8,80%, sintaksis sebanyak 16%, semantik sebanyak 6,60%, *omission* sebanyak 16%, *addition* sebanyak 12,40%, *misordering* sebanyak 8%, *misformation* sebanyak 0,07%. Faktor penyebab kesalahan *muḥādaṣah* adalah perbedaan fonem bahasa, perbedaan struktur kalimat, elastisitas bahasa yang dipelajari, dan penurunan semangat tenaga pendidik. Solusi untuk mengurangi kesalahan *muḥādaṣah* adalah dengan menegur, memberikan pelajaran bahasa Arab, menggerakkan kembali sumber daya yang ada, mencari kata dalam kamus, bertanya kepada orang yang lebih tahu, dan mengadakan pemasangan papan *mufradāt*.

Kata Kunci : Analisis Kesalahan, *Muḥādaṣah*, *Bī'ah Lugawiyyah*

## ملخص

أرنا رزقي حسنة. تحليل أخطاء المحادثة في بيئة لغوية التلميذات بمعهد محمدية تربية المؤمنين الإسلامي كراكتان سلام ماغلانج، البحث، كلية علم التربية و تأهيل المعلمين بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا ٢٠١٦.

و غرض هذا البحث لمعرفة أنواع أخطاء المحادثة، و العوامل في أخطاء المحادثة، و المحاولات التي تستطيع أن تنقص أخطاء المحادثة.

وهذا البحث هو البحث الميداني الذي تنظر الباحثة إلى الظواهر الموجودة مباشرة. و جمع البيانات بطريقة المقابلة و الملاحظة و التوثيق. و مصدر بيانات فيه هو رئيس المعهد و الأساتيد و التلميذات بمعهد محمدية تربية المؤمنين الإسلامي كراكتان سلام ماغلانج.

ونتيجة هذا البحث تدل على أن هناك أنواع أخطاء المحادثة عند التلميذات التي تتكوّن من ثمانية أنواع هي الأخطاء الصوتية بنسبة المنوية بقدر 27,70% و الأخطاء الصرفية بقدر 8,80% و الأخطاء النحوية بقدر 16% و الأخطاء الدلالية بقدر 6,60% و الأخطاء الإغفال (omission) بقدر 16% و الأخطاء الإضافة (addition) بقدر 12,40% و الأخطاء التعريفية (misordering) على قدر 8% و الأخطاء الشكلية بقدر 0,07%. و الأسباب من أخطاء المحادثة هو الفروق بين لغتين و الفروق في تركيب و مرونة اللغة العربية و تصغير في الحماسة عند الأساتيد. و المحاولات التي تستطيع أن تنقص أخطاء المحادثة هو التنذير و تعليم اللغة العربية و تحريك سبل اللإنتصاف اللإنساني، بحث الكلمة في القاموس و سؤال إلى من هو أعلم و تعقيد لوحة المفردات

الكلمات الرئيسية: تحليل الأخطاء، محادثة، بيئة لغوية

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya kepada kita. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semua keluarga dan sahabat-sahabatnya, serta para pengikut beliau sampai hari kemudian.

Atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Kesalahan *Muḥādasah* dalam *Bī'ah Lugawiyyah* Santri Putri Pondok Pesantren Islam Muhammadiyah Tarbiyatul Mukmin Krakitan Salam Magelang”, sebagai karya ilmiah untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Arab.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Tasman Hamami, MA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
3. Bapak Drs. Adzfar Ammar, M.A., selaku pembimbing akademik penulis yang telah bersedia mendengarkan keluh kesah penulis dan memberikan nasehat selama kuliah di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.

4. Bapak Muhammad Jafar Shodiq M.S.I., selaku pembimbing skripsi, yang telah memberikan pengarahan serta masukan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan wawasan kepada penulis selama kuliah.
6. Ustadz Heru Ismanta, S.Ag. dan ustadzah Siti Kurnianingsih selaku pengasuh Pondok Pesantren Islam Muhammadiyah Tarbiyatul Mukmin
7. Teman-teman Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan pengalaman baru dan wawasan lebih luas bagi penulis.
8. Teman-teman Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2012 “Munasib”, yang telah memberikan dukungan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman UKM-JQH Al-Mizan yang telah memberikan rumah berteduh bagi penulis saat jauh dari keluarga.
10. Orang tua penulis, yang telah merawat dan membesarkan penulis, selalu berjaga dalam setiap jalan yang penulis lewati serta doa yang tak pernah berhenti dipanjatkan.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun selalu penulis harapkan

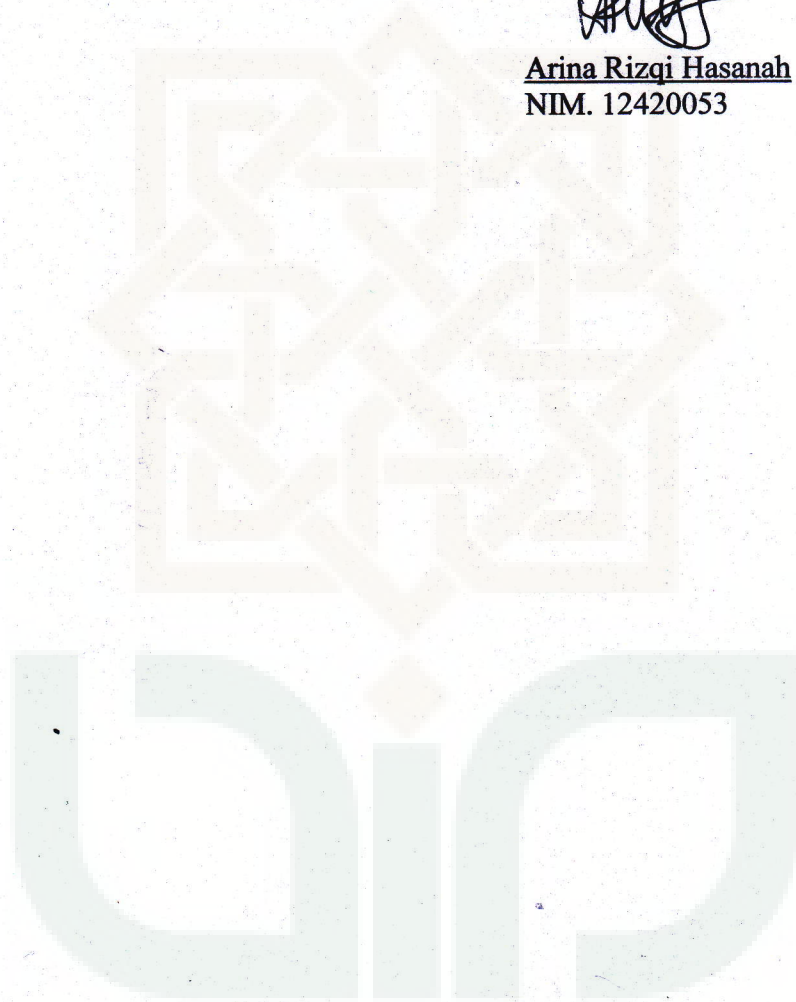
demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, 15 Juni 2016

Penulis,



Arina Rizqi Hasanah  
NIM. 12420053



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987. Secara garis besar urutannya sebagai berikut:

### 1. Huruf Kosonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	es (deng titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan tutik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ċad	Ċ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)



ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	.. ‘..	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a) Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
_____	Fathah	a	A
_____	Kasrah	i	I
_____	ḍammah	u	U

### b) Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
اِي...	Fatḥah dan ya	ai	a dan i
اُو.....	Fatḥah dan wau	au	a dan u

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ..... اِ.....	Fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
اِ.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
اُ.....	Ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

### 4. Ta marbuṭah

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua, yaitu:

#### 1) Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harkat fatḥah, kasrah dan Ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

#### 2) Ta marbuṭah mati.

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al- aṭfāl / raudatul aṭfāl.



## 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - rabbanā

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال . namun, dalam system transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

### 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّجُلُ - ar-rajulu

### 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: الْقَلَمُ – al-qalamu

Baik diikuti oleh syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

## 7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab beruba alif.

Contoh: أَكَلٌ – akala

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il. Isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang enulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh: وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- Wa innallāha lahuwa khairur- rāziqīn

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā **Muhammadun** illā rasūl

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERBAIKAN.....	vi
HALAMAN MOTTO .....	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	x
ABSTRAK BAHASA INDONESIA .....	xi
ABSTRAK BAHASA ARAB .....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xvi
DAFTAR ISI .....	xxiii
DAFTAR TABEL .....	xxv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Kajian Pustaka .....	6
E. Landasan Teori .....	8
F. Metode Penelitian .....	23
G. Sistematika Pembahasan.....	27
<b>BAB II GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN ISLAM MUHAMMADIYAH TARBIYATUL MUKMIN KRAKITAN SALAM MAGELANG</b>	
A. Letak Geografis .....	29
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan .....	30
C. Visi, Misi dan Tujuan .....	32
D. Struktur Kepengurusan Guru, Karyawan dan Santri .....	33
E. Sarana dan Prasarana .....	38
F. Program Kerja Pengembangan Keterampilan Bahasa .....	39
<b>BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Kesalahan <i>Muḥādaṣah</i> dalam <i>Bī'ah Lugawiyyah</i> .....	42
B. Sebab Sebab Kesalahan <i>Muḥādaṣah</i> .....	80
C. Solusi untuk Mengurangi Kesalahan <i>Muḥādaṣah</i> .....	85

**BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	91
B. Saran-Saran.....	92
C. Penutup .....	93

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>94</b>
----------------------------	-----------

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**





## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Islam Muhammadiyah Tarbiyatul Mukmin.....	35
Tabel 3.1 Sampel Kesalahan <i>Muḥādasah</i> .....	42
Tabel 3.2 Kesalahan <i>muḥādasah</i> dan Klasifikasinya I .....	45
Tabel 3.3 Kesalahan <i>muḥādasah</i> dan Klasifikasinya II.....	48
Tabel 3.4 Kesalahan <i>muḥādasah</i> dan Klasifikasinya III.....	49
Tabel 3.5 Kesalahan <i>muḥādasah</i> dan Klasifikasinya V.....	51
Tabel 3.6 Kesalahan <i>muḥādasah</i> dan Klasifikasinya VI .....	53
Tabel 3.7 Kesalahan <i>muḥādasah</i> dan Klasifikasinya VII.....	54
Tabel 3.8 Kesalahan <i>muḥādasah</i> dan Klasifikasinya VIII.....	55
Tabel 3.9 Kesalahan <i>muḥādasah</i> dan Klasifikasinya IX .....	56
Tabel 3.10 Kesalahan <i>muḥādasah</i> dan Klasifikasinya X.....	57
Tabel 3.11 Kesalahan <i>muḥādasah</i> dan Klasifikasinya XI .....	58
Tabel 3.12 Kesalahan <i>muḥādasah</i> dan Klasifikasinya XII .....	60
Tabel 3.13 Kesalahan <i>muḥādasah</i> dan Klasifikasinya XIII.....	61
Tabel 3.14 Kesalahan <i>muḥādasah</i> dan Klasifikasinya XIV .....	62
Tabel 3.15 Kesalahan <i>muḥādasah</i> dan Klasifikasinya XV .....	63
Tabel 3.16 Kesalahan <i>muḥādasah</i> dan Klasifikasinya XVI .....	64
Tabel 3.17 Kesalahan <i>muḥādasah</i> dan Klasifikasinya XVII .....	65
Tabel 3.18 Kesalahan <i>muḥādasah</i> dan Klasifikasinya XVIII.....	67
Tabel 3.19 Kesalahan <i>muḥādasah</i> dan Klasifikasinya XIX .....	68
Tabel 3.20 Kesalahan <i>muḥādasah</i> dan Klasifikasinya XX.....	70
Tabel 3.21 Kesalahan <i>muḥādasah</i> dan Klasifikasinya XXI .....	72
Tabel 3.22 Kesalahan <i>muḥādasah</i> dan Klasifikasinya XXII.....	73
Tabel 3.23 Kesalahan <i>muḥādasah</i> dan Klasifikasinya .....	74
Tabel 3.24 Kesalahan <i>Muḥādasah</i> dan Koreksinya.....	75

Tabel 3.25 Penggolongan Kesalahan <i>Muḥādaṣah</i> .....	77
Tabel 3.26 Presentase Kesalahan <i>Muḥādaṣah</i> Santri.....	79



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Lembar Observasi
Lampiran 2	Catatan Lapangan
Lampiran 3	Instrumen Penelitian
Lampiran 4	Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 5	Surat Rekomendasi Kelayakan Proposal dan Kesiapan Menjadi Pembimbing
Lampiran 6	Bukti Seminar Proposal
Lampiran 7	Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran 8	Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran 9	Surat Izin Penelitian
Lampiran 10	Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran
Lampiran 11	Sertifikat PPL I
Lampiran 12	Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran 13	Sertifikat IKLA
Lampiran 14	Sertifikat TOEFL
Lampiran 15	Sertifikat ICT
Lampiran 16	Sertifikat PKTQ
Lampiran 17	Curriculum Vitae
Lampiran 18	Dokumentasi

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren seolah sudah menjadi kegiatan wajib bagi para santri. Ada dua sistem dalam pengajaran bahasa, yaitu sistem terpadu dan sistem terpisah-pisah (*separated system*). *Separated system*, dalam pengajaran bahasa adalah pemilahan pelajaran bahasa menjadi beberapa mata pelajaran.<sup>1</sup> Pada umumnya, pembelajaran bahasa, khususnya bahasa Arab di Pondok Pesantren menganut *separated system*. Berbagai bidang ilmu dalam bahasa Arab mereka jalani, seperti *naḥwu*, *ṣaraf*, *insya'*, *imla'* dan lain-lain. Bahkan dalam berkomunikasi dengan sesama santri, ustadz, ustadzah dan penghuni pondok pesantren lainnya, mereka terbiasa menggunakan bahasa Arab.

Salah satu fungsi bahasa adalah sebagai alat komunikasi antar-sesama manusia. Bahasa dikatakan sebagai kebutuhan yang esensial, karena tanpa bahasa, interaksi antar-sesama manusia tidak akan berjalan dengan baik. Dengan bahasa orang akan lebih mudah menerima dan mengerti keinginan atau pesan yang ingin kita sampaikan. Begitu juga dengan inspirasi, ide, dan gagasan yang kita miliki, ketika kita mengungkapkannya melalui bahasa, akan dapat dengan mudah diterima orang lain.

---

<sup>1</sup>Ima Rokhayati, *Problematika Pembelajaran Muḥadaṣah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Cawas Klaten*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2009), hlm. 1

Percakapan berbahasa Arab atau yang sering kita kenal dengan istilah *muhādasah* antar-penghuni pondok pesantren, merupakan salah satu ciri khas yang dimiliki oleh mayoritas pondok pesantren. Dalam berkomunikasi di berbagai bidang, baik akademik maupun non-akademik, mereka, khususnya para santri, dibiasakan menggunakan bahasa Arab. Hal ini dikarenakan pondok pesantren merupakan tempat untuk mempelajari agama Islam, dan bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan dalam kitab suci agama Islam. Maka akan dirasa kurang sempurna apabila pondok pesantren tidak mengikut sertakan bahasa Arab dalam pembelajarannya.

Pondok pesantren di Indonesia, mengajarkan bahasa Arab dengan tujuan yang berbeda-beda. Secara garis besar, tujuan tersebut ada dua, yang pertama adalah untuk mempelajari kitab, dan yang kedua adalah untuk dapat berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab tersebut.

Jika dua orang terlibat dalam komunikasi, misalnya dalam satu percakapan, maka komunikasi akan berlangsung selama ada kesamaan makna mengenai apa yang dikomunikasikan.<sup>2</sup> Antarsantri memang memiliki kesamaan makna mengenai apa yang dikomunikasikan, dalam hal ini adalah komunikasi dengan menggunakan bahasa Arab. Namun demikian, jika kita melihat kembali pada tujuan utama manusia mempelajari bahasa, yaitu untuk dapat berkomunikasi dengan pengguna bahasa yang dipelajari tersebut, apakah kemampuan berbahasa Arab para santri sudah mencukupi ketika hendak berkomunikasi dengan pengguna bahasa Arab? Sudahkah bahasa Arab yang

---

<sup>2</sup> Asep Ahmad Hidayat, *Filsafat Bahasa*, (Yogyakarta: Rosda, 2009), hlm. 26.

mereka gunakan sama dengan orang yang menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa ibu?

Realita yang terjadi di Pondok Pesantren Islam Muhammadiyah Tarbiyatul Mukmin, penggunaan bahasa Arab sebagai alat komunikasi mengandung banyak kesalahan. Unsur-unsur dari bahasa ibu, masih sangat kental dirasakan. Bahkan para santri seringkali mencampur bahasa Arab dengan bahasa ibu tanpa mereka sadari. Mereka melakukan banyak kesalahan dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab, dan ironisnya, mereka sama sekali tidak menyadari bahwa mereka telah melakukan kesalahan, misalnya, ketika mereka menerima kosakata yang berupa *fi'il*, mereka akan menggunakan *fi'il* tersebut secara mentah yang pada umumnya disebutkan *fi'il māḍī* dan *fi'il muḍāri*, seperti dalam kalimat "انا كئس يكئس", selain itu mereka terbiasa menerjemahkan kalimat bahasa Ibu ke dalam bahasa Arab kata demi kata, misalnya pada kalimat "tidak apa-apa" yang diterjemahkan menjadi "لا ماذا ماذا". Karena meskipun mereka melakukan kesalahan dalam kalimat yang diucapkannya, pesan dalam kalimat tersebut bahkan dapat tersampaikan kepada lawan bicaranya. Sehingga seandainya pengguna bahasa Arab sebagai ibu mendengar, mungkin akan terdengar aneh atau lucu.

Padahal, setiap pembelajar bahasa yang penting adalah dapat memahami inti-inti pokok yang dikatakan oleh penutur asli kepadanya dalam situasi komunikasi nyata dan dapat berresponsi sedemikian rupa sehingga penutur asli menginterpretasikan respon tersebut dengan sedikit atau tanpa upaya dan tanpa

kesalahan yang membingungkan yang dapat mengganggu komunikasi secara drastis.<sup>3</sup>

Terlebih, penggunaan bahasa Arab di Pondok Pesantren Islam Muhammadiyah Tarbiyatul Mukmin dari tahun ke tahun mengalami penurunan baik dari segi kualitas maupun kuantitas.<sup>4</sup> Hal ini menjadi permasalahan utama bagi pihak pesantren dalam bidang kebahasaan. Bagaimanapun, perkembangan zaman tidak bisa kita hindari. Apabila terjadi penurunan pada suatu hal seperti kebiasaan santri berbicara menggunakan bahasa Arab, hal tersebutlah yang seharusnya diperbaiki.

Berangkat dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk menganalisis kesalahan *muḥādasah* dalam keseharian santri Pondok Pesantren Islam Muhammadiyah Tarbiyatul Mukmin.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apa saja jenis kesalahan *muḥādasah* dalam *Bī'ah lugawiyyah* santri putri pondok pesantren Islam Muhammadiyah Tarbiyatul Mukmin?
2. Apa jenis kesalahan yang paling sering muncul?
3. Apa faktor penyebab kesalahan *muḥādasah* santri Putri Pondok Pesantren Islam Muhammadiyah Tarbiyatul Mukmin?
4. Bagaimana solusi untuk meminimalisir kesalahan *muḥādasah* dalam *Bī'ah lugawiyyah* santri putri di pondok pesantren Islam Muhammadiyah Tarbiyatul Mukmin?

---

<sup>3</sup> Pranowo, *Analisis Pengajaran Bahasa untuk Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Guru Bahasa*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1996), hlm. 61-62

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan ustadzah Siti Kurnianingsih, S.Ag. sebagai ustadzah yang tinggal di Pondok Pesantren Islam Muhammadiyah Tarbiyatul Mukmin, Desember 2015.

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui bentuk-bentuk kesalahan penggunaan bahasa Arab pada *muḥādaṣah* dalam *Bī'ah lugawiyyah* santri putri pondok pesantren Islam Muhammadiyah Tarbiyatul Mukmin.
- b. Mengetahui penyebab dari kesalahan *muḥādaṣah* dalam *bī'ah lugawiyyah* santri putri Pondok Pesantren Islam Muhammadiyah Tarbiyatul Mukmin
- c. Mengetahui solusi dari permasalahan kesalahan penggunaan bahasa Arab pada *muḥādaṣah* dalam *Bī'ah lugawiyyah* santri putri Pondok Pesantren Islam Muhammadiyah Tarbiyatul Mukmin.

### 2. Manfaat penelitian

- a. Penelitian ini dapat memberikan pengalaman serta dapat menjadi sarana memperluas wawasan bagi peneliti tentang praktik *muḥādaṣah* di pesantren.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana perbaikan kualitas *muḥādaṣah* dalam dunia pendidikan khususnya lingkungan pesantren.
- c. Penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi pesantren dalam menentukan kebijakan kebahasaan.



#### D. Kajian Pustaka

Untuk menghindari pengulangan penelitian dan memperkuat tema yang diangkat oleh peneliti, dilakukan kajian pustaka dari penelitian-penelitian terdahulu, di antaranya sebagai berikut:

Skripsi yang ditulis oleh Wiwin Hayati, mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Pendidikan Bahasa Arab tahun 2006 yang berjudul “*Pengajaran Insya’ Tahriry di Kelas IV Tarbiyatul Mu’allimat Al-Islamiyah Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo (Tinjauan Taksonomi Komparatif Analisis Kesalahan Berbahasa)*”. Skripsi tersebut bertujuan mengetahui kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam *Insya’i* dengan menggunakan Taksonomi Komparatif sebagai acuan pengklasifikasian kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh santri.<sup>5</sup>

Perbedaannya adalah penelitian ini menjabarkan kesalahan dalam *Insya’* dengan menggunakan Taksonomi Komparatif saja, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah menjabarkan semua kesalahan yang terdapat dalam *muḥādasah*.

Skripsi yang ditulis oleh M. Noor Hadi, mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Pendidikan Bahasa Arab tahun 2010 yang berjudul “*Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Siswa dalam Pembelajaran Istima’ di MTsN Tambak Bitin, Kec. Daha Utara, Kab. Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan*”. Skripsi tersebut berisi penjabaran tentang kesalahan berbahasa dalam pembelajaran *Istima’*

---

<sup>5</sup> Wiwin Hayati, *Pengajaran Insya’ Tahriry di Kelas IV Tarbiyatul Mu’allimat Al-Islamiyah Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo (Tinjauan Taksonomi Komparatif Analisis Kesalahan Berbahasa)*, *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2006)

berikut penyebabnya yaitu *maharatul istima'*, *maharatul kalam*, *maharatul qira'ah*, dan *maharatul kitabah* yang dilakukan siswa.<sup>6</sup>

Perbedaannya adalah penelitian ini menjabarkan kesalahan berbahasa berdasarkan faktor linguistik dan faktor non-linguistik, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah mengklasifikasikan kesalahan berbahasa berdasarkan taksonomi menurut Henry Guntur Tarigan.

Skripsi yang ditulis oleh Nurul Utami, mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Pendidikan Bahasa Arab tahun 2015 yang berjudul "*Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Siswi MTs Multilingual Kelas VIII Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015*". Skripsi tersebut berisi penjabaran tentang bentuk-bentuk kesalahan berbahasa yang dilakukan siswi dalam kategori linguistik, faktor-faktor penyebab kesalahan berbahasa Arab, dan upaya untuk meminimalisasi kesalahan berbahasa.<sup>7</sup>

Perbedaannya adalah penelitian ini menjabarkan kesalahan berbahasa baik lisan maupun tulisan, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah menjabarkan kesalahan berbahasa hanya dalam *muḥādasah*.

---

<sup>6</sup> M. Noor Hadi, Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Siswa dalam Pembelajaran Istima' di MTsN Tambak Bitin, Kec. Daha Utara, Kab. Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan, *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2010)

<sup>7</sup> Nurul Utami, Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Siswi MTs Multilingual Kelas VIII Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015, *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2015)

## E. Landasan Teori

### 1. Analisis Kesalahan Berbahasa (Anakes)

#### a. Pengertian Analisis Kesalahan Berbahasa

Kesalahan yang sering dibuat oleh para siswa harus dikurangi dan jika dapat dihapuskan sama sekali. Hal ini baru dapat dicapai bila seluk-beluk kesalahan itu dikaji secara cermat dan mendalam. Pengkajian segala aspek kesalahan itulah yang disebut analisis kesalahan (anakes).<sup>8</sup>

Analisis berarti penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkara, dsb).<sup>9</sup>

Analisis kesalahan adalah pengkajian segala aspek kesalahan yang langkah-langkahnya meliputi pengumpulan sampel, pengidentifikasian kesalahan, penjelasan kesalahan, pengklasifikasian kesalahan, dan pengevaluasian kesalahan.<sup>10</sup>

Sedangkan kesalahan berbahasa merupakan sisi yang mempunyai cacat pada ujaran atau tulisan sang pelajar. Kesalahan tersebut merupakan bagian-bagian konversasi atau komposisi yang menyimpang dari norma baku atau norma terpilih dari performansi bahasa orang dewasa.<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup> Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Remedi Bahasa*, (Bandung: Angkasa, 2009), edisi revisi, hlm. 6

<sup>9</sup> Heppy El Rais, *Kamus Ilmiah Populer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 35

<sup>10</sup> Henry Guntur Tarigan dkk, *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1998) hlm. 60

<sup>11</sup> Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Pemerolehan Bahasa*, (Bandung: Angkasa, 1988), hlm. 302

Ellis (1987), memaparkan analisis kesalahan berbahasa adalah suatu prosedur yang digunakan oleh para peneliti dan para guru yang mencakup pengumpulan sampel bahasa pelajar, pengenalan kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam sampel tersebut, pendeskripsian kesalahan-kesalahan itu, pengklasifikasiannya berdasarkan sebab-sebabnya yang telah dihipotesiskan, serta pengevaluasian keseriusannya.<sup>12</sup>

#### b. Klasifikasi Kesalahan Berbahasa

Terdapat pengklasifikasian atau taksonomi bagi kesalahan-kesalahan berbahasa. Ada empat taksonomi yang penting dan perlu kita ketahui mengenai kesalahan berbahasa yaitu:<sup>13</sup>

##### 1) Taksonomi Kategori Linguistik

Taksonomi kategori linguistik mengklasifikasikan kesalahan-kesalahan berbahasa berdasarkan komponen linguistik atau unsur linguistik tertentu yang dipengaruhi oleh kesalahan, ataupun berdasarkan keduanya.<sup>14</sup> Dalam teori pengajaran analisis kesalahan berbahasa, kesalahan pada taksonomi kategori linguistik dibedakan menjadi empat kategori, yaitu kesalahan fonologi, kesalahan morfologi, kesalahan sintaksis, dan kesalahan semantik.<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup> Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Analisis...*, hlm. 153

<sup>13</sup> Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Pemerolehan...*, hlm. 306

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm. 306-307

<sup>15</sup> Nurul Utami, *Analisis Kesalahan...*, hlm. 19

Fonologi merupakan bidang dalam linguistik yang menyelidiki bunyi-bunyi bahasa menurut fungsinya.<sup>16</sup> Dalam pengertian lain, disebutkan bahwa fonologi merupakan bidang ilmu linguistik yang mempelajari, menganalisis, dan membicarakan runtunan bunyi-bunyi bahasa.<sup>17</sup> Dalam bahasa Arab, fonologi sering disebut dengan ilmu *Aṣwāt*. Peneliti akan menganalisis apabila terdapat pengucapan bunyi dalam bahasa Arab di mana pelajar salah mengucapkan suatu huruf menjadi huruf yang lain, misalnya ‘ain (ع) dengan hamzah (ء), kaf (ك) dengan qaf (ق) dan sebagainya. Contohnya, kata "مطبة" yang diucapkan menjadi "متبة"

Morfologi merupakan cabang dari ilmu bahasa yang mempelajari seluk-beluk bentuk kata dalam berbagai penggunaan dan konstruksi (Matthews, *Morphology*).<sup>18</sup> Morfem adalah satuan gramatikal terkecil yang mempunyai makna. Morfem ini dapat berupa akar (dasar) dan dapat pula berupa afiks. Akar dapat menjadi dasar dalam pembentukan kata, sedangkan afiks tidak. Akar memiliki makna leksikal<sup>19</sup> sedangkan afiks hanya menjadi penyebab terjadinya makna gramatikal<sup>20</sup> dalam bahasa Arab *‘Ilmu ṣaraf* merupakan istilah

---

<sup>16</sup> Harimurti Kridalaksana, *Kamus Linguistik*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011), ed. 3, hlm. 57

<sup>17</sup> Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 102

<sup>18</sup> Zainuddin, *Pengetahuan Kebahasaan Pengantar Linguistik Umum*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1985) hlm. 57

<sup>19</sup> Makna apa adanya, makna yang sesuai dengan hasil observasi indera kita

<sup>20</sup> Makna yang terbentuk dari proses afiksasi, reduplikasi, komposisi dan sebagainya

yang digunakan untuk menyebut morfologi, yaitu salah satu cabang ilmu dalam pelajaran bahasa Arab yang khusus membahas tentang perubahan bentuk kata. Dari pengertian tersebut, maka kesalahan berdasarkan *'ilmu ṣaraf'* yaitu kesalahan karena tidak tepat menggunakan bentuk kata pada tempatnya. Contohnya, أنا كُنس يَكُنس, yang seharusnya أنا أكنس, atau كُنستُ.

Sintaksis ialah bagian atau cabang ilmu bahasa yang membicarakan seluk-beluk wacana, kalimat, klausa, dan frase, berbeda dengan morfologi yang membicarakan seluk-beluk kata dan morfem.<sup>21</sup> Meluas dari kajian morfologi, sintaksis mempelajari bagaimana kata dan morfem itu disusun menjadi sebuah kalimat dan atau kalimat tersebut disusun menjadi klausa. Dalam bahasa Arab sintaksis lebih dikenal dengan ilmu naḥwu. Ilmu naḥwu adalah kaidah-kaidah untuk mengenal bentuk kata-kata dalam bahasa Arab serta kaidah-kaidahnya di kala berupa kata lepas dan di kala tersusun dalam kalimat.<sup>22</sup> Sebagai contoh siswa salah menempatkan kata *marfū'* sebagai *maf'ūl*, seperti pada kalimat أَسْتَعِيرُ نَعْلًا

Semantik adalah telaah makna. Semantik menelaah lambang-lambang atau tanda-tanda yang menyatakan makna, dan hubungan

<sup>21</sup> M. Ramlan, *Sintaksis*, (Yogyakarta: CV. Karyono, 1987), hlm. 21

<sup>22</sup> Hifni Bek Dayyab, *Kaidah Tata Bahasa Arab*, (Jakarta: Darul Ulum Press, 1993), hlm.

makna yang satu dengan yang lainnya.<sup>23</sup> Contoh kesalahan semantik yang biasanya dilakukan pelajar yaitu kalimat seperti “*tidak apa-apa*” yang diterjemahkan menjadi "لا ماذا ماذا" .

## 2) Taksonomi Siasat Permukaan

Taksonomi siasat permukaan atau *surface strategy taxonomy* menyoroti bagaimana cara-caranya struktur permukaan berubah.<sup>24</sup> Para pelajar mungkin saja menghindarkan atau menghilangkan hal-hal penting, menambahkan sesuatu yang tidak perlu, salah memformasikan hal-hal atau salah menyusun hal-hal tersebut. Akan tetapi, para peneliti telah mencatat bahwa unsur-unsur permukaan suatu bahasa berubah dengan atau dalam cara-cara yang spesifik dan sistematis.<sup>25</sup>

Secara garis besarnya, kesalahan-kesalahan yang terkandung dalam “taksonomi siasat permukaan ini adalah penghilangan (*omission*), penambahan (*addition*), salah formasi (*misformation*), dan salah susun (*misordering*).<sup>26</sup>

Kesalahan-kesalahan yang bersifat penghilangan ditandai dengan ketidakhadiran suatu butir yang seharusnya ada dalam ucapan yang baik dan benar.<sup>27</sup>

---

<sup>23</sup> Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Semantik*, (Bandung: Angkasa, 2009), hlm. 7

<sup>24</sup> Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa...*, hlm. 133

<sup>25</sup> *ibid*

<sup>26</sup> *ibid*

<sup>27</sup> Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Pemerolehan Bahasa...*, hlm. 310

Sedangkan penambahan (*addition*), ditandai oleh hadirnya suatu hal atau unsur yang seharusnya tidak muncul dalam ucapan yang baik dan benar.<sup>28</sup> Kesalahan penambahan merupakan akibat dari pemakaian kaidah-kaidah tertentu yang terlalu teliti dan berhati-hati.<sup>29</sup> Dalam hal ini, pelajar melakukan kesalahan dalam berbahasa dengan menambahkan unsur berupa kata atau penghubung dalam sebuah kalimat. Contohnya *في هناك*, kata tersebut salah karena berlebihan dalam penggunaan huruf *jār*.

Selain *omission* dan *addition*, kesalahan lain juga terjadi akibat salah susun (*misordering*), yang ditandai oleh penempatan yang tidak benar bagi suatu morfem atau kelompok morfem dalam suatu ucapan atau ujaran.<sup>30</sup> Sangat mungkin bagi pelajar melakukan kesalahan berbahasa yang merupakan terjemahan kata demi kata, padahal dalam proses penerjemahan kita harus melihat konteks kalimat terlebih dahulu. Contohnya, *كتاب أنا*, yang maksudnya adalah buku saya.

Kesalahan lain yang mungkin terjadi dalam taksonomi siasat permukaan adalah salah formasi (*misformation*), *misformation* ini ditandai oleh pemakaian bentuk morfem atau struktur yang salah.<sup>31</sup> Dalam kesalahan formasi ini sang pelajar menyediakan serta

---

<sup>28</sup>Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa...*, hlm. 135

<sup>29</sup>*Ibid*

<sup>30</sup>Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Pemerolehan Bahasa...*, hlm. 318

<sup>31</sup>*Ibid*, hlm. 316



memberikan sesuatu, walaupun hal itu tidak benar sama sekali.<sup>32</sup>

Contohnya, مدرسات, yang maksudnya adalah bentuk jama' dari kata

مدرسة. Pengadaan kata مدرسات.

### 3) Taksonomi Komparatif

Klasifikasi kesalahan-kesalahan dalam taksonomi komparatif atau *comparative taxonomy* didasarkan pada perbandingan-perbandingan antara struktur kesalahan-kesalahan B2 dan tipe-tipe konstruksi tertentu lainnya.<sup>33</sup> Taksonomi komparatif di antaranya kesalahan perkembangan (*development errors*), kesalahan antarbahasa (*interlingual errors*), kesalahan taksa (*ambiguous errors*), dan kesalahan lainnya (*other errors*)<sup>34</sup>

Kesalahan perkembangan (*development errors*) adalah kesalahan-kesalahan yang sama dengan yang dibuat oleh anak-anak yang belajar bahasa sasaran sebagai B1 mereka.<sup>35</sup> Dalam penelitian ini, kesalahan perkembangan dapat dipastikan tidak ada, karena yang dikaji dalam penelitian ini adalah kesalahan berbahasa Arab sebagai B2.

Kesalahan antarbahasa merupakan kesalahan-kesalahan yang semata-mata mengacu pada kesalahan B2 yang mencerminkan struktur bahasa asli atau bahasa ibu, tanpa menghiraukan proses-

---

<sup>32</sup> *Ibid*

<sup>33</sup> Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Pemerolehan Bahasa...*, hlm. 320

<sup>34</sup> *Ibid*, hlm. 321

<sup>35</sup> *Ibid*, hlm 322

proses internal atau kondisi-kondisi eksternal yang menimbulkannya.<sup>36</sup> Apabila ada kesalahan antarbahasa dalam penelitian ini, maka kesalahan yang terjadi adalah pelajar menggunakan struktur bahasa Indonesia atau Jawa dalam bahasa Arab.

Kesalahan taksa (*ambiguous errors*) adalah kesalahan yang dapat diklasifikasikan sebagai kesalahan perkembangan ataupun kesalahan antarbahasa.<sup>37</sup> Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa kesalahan tersebut mencerminkan struktur bahasa asli para pelajar, dan juga sekaligus merupakan tipe yang terdapat dalam ujaran anak-anak yang sedang memperoleh B1.<sup>38</sup>

Berbagai taksonomi sudah dianggap lengkap tanpa adanya suatu wadah penampung bagi butir-butir yang tidak dapat dimasukkan ke dalam suatu kategori lainnya.<sup>39</sup> Jadi, kesalahan lain (*other errors*) merupakan wadah penampung bagi hal-hal yang tidak dapat dimasukkan ke dalam satu kategori yang sudah ada

#### 4) Taksonomi Efek Komunikatif

Taksonomi efek komunikatif memandang serta menghadapi kesalahan-kesalahan dari perspektif efeknya terhadap penyimak atau pembaca.<sup>40</sup>

---

<sup>36</sup> *Ibid*, hlm. 323

<sup>37</sup> *Ibid*, hlm. 324

<sup>38</sup> Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa...*, hlm. 145-146

<sup>39</sup> Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Pemerolehan Bahasa...*, hlm 325

<sup>40</sup> Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa...*, hlm. 148

Dalam taksonomi efek komunikatif, dapat dibedakan dua jenis kesalahan yaitu kesalahan global (*global errors*) dan kesalahan lokal (*local errors*)<sup>41</sup>

Kesalahan global adalah kesalahan yang memengaruhi keseluruhan kesalahan organisasi kalimat sehingga benar-benar mengganggu komunikasi.<sup>42</sup>

Kesalahan lokal adalah kesalahan yang memengaruhi sebuah unsur dalam kalimat yang biasanya tidak mengganggu komunikasi secara signifikan.<sup>43</sup>

Jadi, kesalahan yang dikategorikan dalam taksonomi efek komunikatif ada dua, yaitu yang dapat mengganggu komunikasi, dan tidak mengganggu komunikasi atau pesan yang disampaikan penutur dapat diterima seutuhnya oleh lawan bicara walaupun ada kesalahan dalam kalimat yang diucapkan.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, dua dari empat taksonomi kesalahan berbahasa tersebut tidak akan dibahas dalam skripsi ini, karena data yang diperoleh tidak memungkinkan memiliki kesalahan dalam taksonomi tersebut. Kedua taksonomi tersebut antara lain:

---

<sup>41</sup> Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Pemerolehan Bahasa...*, hlm. 327

<sup>42</sup> *Ibid*

<sup>43</sup> *Ibid*, hlm. 328

### 1) Taksonomi Komparatif

Taksonomi Komparatif tidak akan dibahas dalam skripsi ini karena data yang dianalisis merupakan tuturan dari pelajar yang sedang mempelajari bahasa Arab sebagai B2 saja, sedangkan taksonomi komparatif terdiri dari kesalahan perkembangan, yang merupakan kesalahan yang dilakukan oleh pelajar yang belajar bahasa sasaran sebagai B1 mereka, kesalahan antarbahasa yang merupakan kesalahan yang dilakukan pelajar yang belajar B2, kesalahan taksa, yang merupakan kesalahan berbahasa yang disebabkan oleh kenyataan bahwa kesalahan tersebut mencerminkan struktur bahasa asli para pelajar dan sekaligus merupakan tipe yang terdapat dalam ujaran anak-anak yang sedang memperoleh B1, serta kesalahan lainnya yang menampung kesalahan yang bukan dari ketiga kesalahan tersebut, sehingga tidak diperlukan analisis mendalam untuk pembahasan taksonomi Komparatif karena kesalahan yang terjadi sudah dapat dipastikan merupakan kesalahan antarbahasa.

### 2) Taksonomi Efek Komunikatif

Dalam penelitian ini, subjek yang akan diteliti merupakan pelajar yang berasal dari daerah yang sama. Sehingga bahasa mereka pun sama. Ketika siswa melakukan kesalahan dalam *muḥādāsah*, pesan yang disampaikan kepada lawan bicara cenderung tetap dapat diterima atau tidak akan mengganggu proses komunikasi sefatal apapun kesalahannya, karena kesalahan yang dapat mengganggu

komunikasi biasanya merupakan kesalahan akibat memasukkan unsur bahasa ibu atau B1 ke dalam bahasa sasaran, sedangkan B1 yang mereka gunakan sama sehingga komunikasi tidak akan terganggu. Oleh karena itu, taksonomi Efek Komunikatif tidak akan dibahas dalam skripsi ini karena taksonomi tersebut bukan merupakan porsi untuk penelitian dalam skripsi ini.

## 2. Penyebab Kesalahan Berbahasa

Pangkal penyebab kesalahan berbahasa ada pada orang yang menggunakan bahasa yang bersangkutan, bukan pada bahasa yang digunakan. Ada tiga kemungkinan penyebab seseorang dapat salah dalam berbahasa, antara lain:<sup>44</sup>

- a. Terpengaruh bahasa yang lebih dahulu dikuasainya. Ini dapat berarti bahwa kesalahan berbahasa disebabkan oleh interferensi bahasa ibu atau bahasa pertama atau B1 terhadap bahasa kedua atau B2 yang sedang dipelajari si pembelajar (siswa). Dengan kata lain sumber kesalahan terletak pada perbedaan sistem linguistik B1 dengan sistem linguistik B2.
- b. Kekurangpahaman pemakai bahasa terhadap bahasa yang dipakainya. Kesalahan yang merefleksikan ciri-ciri umum kaidah bahasa yang dipelajari. Dengan kata lain, salah atau keliru menerapkan kaidah bahasa.
- c. Pengajaran bahasa yang kurang tepat atau kurang sempurna. Hal ini berkaitan dengan bahan yang diajarkan atau yang dilatihkan dengan cara pelaksanaan pengajaran.

---

<sup>44</sup> Nanik Setyawati, *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Teori dan Praktik*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), hlm. 15-16

### 3. *Muḥādaṣah*

#### a. Pengertian *Muḥādaṣah*

Istilah *Muḥādaṣah* merupakan bentuk mashdar *mimie* berasal dari kata *يُحَادِثُ - حَدِثَ* mengikuti wazannya *فاعِل - يفاعل*. *muḥādaṣah* berarti percakapan atau pembicaraan.<sup>45</sup> *Muḥādaṣah* merupakan salah satu model latihan pengajaran kemahiran berbicara. Kemahiran itu sendiri dapat diartikan kemampuan pembelajar untuk menggunakan bahasa untuk tujuan-tujuan kehidupan nyata.<sup>46</sup> Kemahiran berbicara adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau mengucapkan kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan.<sup>47</sup>

*Muḥādaṣah* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah percakapan Santri Putri Pondok Pesantren Islam Muhammadiyah Tarbiyatul Mukmin dengan menggunakan bahasa Arab.

#### b. Manfaat *Muḥādaṣah*

Manfaat praktis dari pembelajaran *muḥādaṣah* adalah sebagai berikut:<sup>48</sup>

- 1) Membiasakan murid bercakap-cakap dengan bahasa yang fasih

---

<sup>45</sup> KH. Adib Bisri dan KH. Munawwir AF, *Kamus Al-Bisri*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 1999) hlm. 102

<sup>46</sup> Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Remidi...*, hlm. 136

<sup>47</sup> Maidar G. Arsyad, *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 1991), hlm. 17

<sup>48</sup> Abubakar Muhammad, *Methode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm. 58

- 2) Membiasakan murid menyusun kalimat yang baik yang timbul dari dalam hatinya sendiri dan perasaannya dengan kalimat yang benar dan jelas
- 3) Membiasakan murid memilih kata dan kalimat dan menyusunnya dalam susunan bahasa yang indah serta memperhatikan penggunaan kata pada tempatnya.

c. Tujuan *Muḥādasah*

Tujuan pengajaran *muḥādasah* menurut Prof. Dr. Mahmud Yunus adalah sebagai berikut:<sup>49</sup>

- 1) Membiasakan siswa supaya pandai bercakap-cakap dengan bahasa Arab yang fasih
- 2) Melatih siswa agar pandai menerangkan apa yang terlintas dalam hatinya dan apa yang ditangkap oleh panca inderanya dengan perkataan yang benar serta tersusun menurut semestinya
- 3) Melatih siswa agar dapat membentuk pendapat yang benar dan menerangkannya dengan perkataan yang terang dan tak ragu-ragu
- 4) Membiasakan siswa agar pandai memilih kata-kata dan menyusun menurut tata bahasa, serta pandai meletakkan tiap kata (lafal) pada tempatnya.

d. Berbicara sebagai keterampilan berbahasa

Kemampuan berbicara bukanlah kemampuan yang berdiri sendiri tetapi saling terkait dengan kemampuan yang lain. Dalam memperoleh

---

<sup>49</sup> Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Bahasa Arab*, (Jakarta: Hidayakarya Agung, 1983), hlm. 68

keterampilan berbahasa, biasanya kita melalui suatu hubungan yang teratur, yang mula-mula kita belajar menyimak bahasa, kemudian berbicara, sesudah itu kita belajar membaca dan menulis. Berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang didahului kemampuan menyimak.<sup>50</sup> Berbicara juga erat berhubungan dengan perkembangan kosakata yang diperoleh melalui kegiatan menyimak dan membaca. Dengan demikian kegiatan berbicara (*muḥādāsah*) terlebih dahulu harus didahului oleh kemampuan mendengar, mengucapkan, penguasaan kosakata, dan ungkapan yang memungkinkan siswa dapat mengkomunikasikan maksud dan pikirannya.<sup>51</sup>

#### 4. Lingkungan Bahasa (*Bī'ah Lugawiyah*)

##### a. Pengertian Lingkungan Bahasa

Definisi kata *bī'ah* (البَيْئَةُ) : الْحَالَةُ وَ الْمَقَامُ وَ الْمُحِيطُ yang bermakna keadaan, situasi, posisi, lingkungan.<sup>52</sup> Sumber lain menyebutkan kata *bī'ah* (بيئة) sama dengan kata (بِئَة وَ الْمُبَوَّأ وَ الْمِبَاءَة) yang berarti (المزل) atau rumah.<sup>53</sup> Adapun kata (بيئة) memiliki arti (الحالة) atau kondisi.<sup>54</sup> Sedangkan

<sup>50</sup> Henry Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1981), hlm. 2-4.

<sup>51</sup> Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2005), hlm. 112-113

<sup>52</sup> A.W. Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab – Indonesia Terlengkap*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), hlm. 122

<sup>53</sup> Louis Ma'luf, *Al-Munjid Al-Lughoh wal 'Alam*, (Beirut, Libanon, Dar El-Mashreq Publisher, 1973), hlm. 52

<sup>54</sup> *Ibid*, hlm. 52



*Lugawiyyah* (لُغَوِيَّةٌ) berarti mengenai bahasa, dari kata *lugah* (لُغَةٌ) yang berarti bahasa.<sup>55</sup>

Dari pengertian di atas, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa *Bī'ah lugawiyyah* dalam penelitian ini adalah suatu lingkungan di mana yang berada di dalamnya terikat untuk menggunakan bahasa tertentu sebagai alat komunikasi, yaitu bahasa Arab. Ditilik dari fungsinya, maka bahasa adalah sebagai alat komunikasi dan penghubung dalam pergaulan manusia sehari-hari, baik antara individu dengan individu, individu dengan masyarakat, dan masyarakat dengan bangsa tertentu.<sup>56</sup>

#### b. Pembagian Lingkungan Bahasa

Krashen membagi lingkungan pembelajaran bahasa menjadi dua, lingkungan formal dan lingkungan informal. Lingkungan formal mencakup berbagai aspek pendidikan formal dan non formal, dan sebagian besar berada di dalam kelas atau laboratorium. Sedangkan lingkungan informal, memberikan pajanan komunikasi yang alamiah, dan sebagian besar berada di luar kelas. Oleh karena itu, lingkungan informal ini memberikan lebih banyak wacana bahasa daripada sistem bahasa. Bentuknya bisa berupa bahasa yang digunakan oleh guru, peserta didik, kepala sekolah, orang tua peserta didik, buku bacaan umum, koran dan

<sup>55</sup> A.W. Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab – Indonesia Terlengkap...*, hlm. 1276

<sup>56</sup> Drs. H. Tayar Yusuf dan Drs. Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997) cet. II, hlm. 187

majalah, siaran radio dan televisi, film dan sebagainya.<sup>57</sup> Lingkungan yang dimaksud peneliti adalah lingkungan berbahasa yang berada di Pondok Pesantren Islam Muhammadiyah Tarbiyatul Mukmin.

Ada beberapa strategi dalam menciptakan lingkungan bahasa Arab informal, yaitu (1) sumber daya manusia, (2) lingkungan psikologis, (3) lingkungan bicara, (4) lingkungan pandang-dengar, (7) kelompok pecinta bahasa, (8) pengadaan pekan Arabi, (9) *self Access Centre*.<sup>58</sup>

Dari penjelasan tersebut, lingkungan bahasa yang akan diteliti merupakan lingkungan informal karena dalam aplikasinya, pembelajaran bahasa dalam lingkungan tersebut tidak di arahkan untuk menerapkan kaidah-kaidah bahasa, atau dengan kata lain, penggunaan bahasa Arab di lingkungan tersebut diarahkan sebagai bahasa komunikasi yang diaplikasikan secara bebas dan berjalan secara alamiah.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Sifat Penelitian**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Peneliti akan terjun langsung ke pondok pesantren Islam Muhammadiyah Tarbiyatul Mukmin untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.

Penelitian ini bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan

---

<sup>57</sup> *Ibid*, hlm. 207

<sup>58</sup> *Ibid*, hlm. 210

bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>59</sup>

## 2. Subjek Penelitian

Subjek dalam memperoleh sumber data penelitian ini adalah:

- a. Santri putri pondok pesantren Islam Muhammadiyah Tarbiyatul Mukmin
- b. Ustadz dan ustadzah yang tinggal di asrama
- c. Kepala Kesantrian

## 3. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah:

### a. Observasi

Tujuan observasi adalah untuk menjelaskan situasi yang diteliti, kegiatan-kegiatan yang terjadi, individu yang terlibat dalam suatu kegiatan dan hubungan antar situasi, antar kegiatan dan antar individu.<sup>60</sup>

Jenis observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi partisipatif (terlibat, mengamati, serta memahami kondisi yang diteliti). Peran sebagai peneliti masih terlihat namun dapat dinetralisasi oleh aktivitas-aktivitas sebagai peserta. Peneliti relatif dapat menggali informasi-informasi penting dari kelompok yang diteliti karena peneliti tidak selalu berperilaku sebagai peserta yang lain<sup>61</sup>

observasi ini akan dilakukan dengan mengumpulkan catatan *muhādasah* selama peneliti turun dalam observasi lapangan dalam kurun waktu yang ditentukan.

---

<sup>59</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 6

<sup>60</sup> Ag. Bambang Setiyadi, *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 239

<sup>61</sup> *Ibid*, hlm. 241

#### b. Wawancara

Wawancara adalah cara mengumpulkan informasi yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, secara langsung maupun tidak langsung.<sup>62</sup> Wawancara merupakan produk dari interaksi yang khas di mana dengan metode ini peneliti akan menggali data selengkap-lengkapinya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara yang tidak terstruktur. Peneliti menggunakan beberapa pedoman wawancara untuk nanti ketika terjun ke lapangan secara langsung digunakan sebagai bahan pembuka untuk melakukan wawancara.

#### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini merupakan segala bentuk catatan tertulis yang berhubungan dengan sebuah peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan, maupun yang tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian. Di samping itu, dapat ditambahkan pula seperti usulan, kode etik, buku tahunan, selebaran berita, surat pembaca, surat kabar, majalah ilmiah dan sebagainya.<sup>63</sup>

### 4. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.<sup>64</sup>

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif yaitu analisis berdasarkan penalaran logika. Analisis tersebut digunakan atas

---

<sup>62</sup> Rusdi Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lanarka Publisher, 2007), hlm. 71

<sup>63</sup> Djunaidi Ghoni, dan Fauzan, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 199

<sup>64</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 247

pertimbangan bahwa, jenis data yang diperoleh berbentuk kalimat-kalimat dan aktivitas-aktivitas tertentu

Analisis data dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.<sup>65</sup> Analisis data dibagi menjadi tiga alur yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

#### a. Reduksi Data

Ketika data yang kita himpun di lapangan cukup banyak dan kompleks, maka data-data tersebut perlu kita rinci. Peneliti harus segera menganalisis data dengan cara reduksi. Mereduksi berarti merangkum, menyeleksi, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting dan mencari polanya, sehingga peneliti dapat mengenali mana data yang telah sesuai kerangka konseptual atau tujuan yang telah direncanakan. Data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas.<sup>66</sup> Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.<sup>67</sup>

#### b. Penyajian Data

Untuk menyajikan hasil analisis data penelitian, Miles dan Huberman menjelaskan bahwa penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan

---

<sup>65</sup> Beni Ahmad Saebani, dan Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 106.

<sup>66</sup> *Ibid*, hlm. 109

<sup>67</sup> Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data...*, hlm. 130

*frequent from of display data*. Dengan menyajikan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Proses penarikan kesimpulan ini didasarkan pada informasi yang diperoleh yang telah tersusun dalam bentuk *display data*.

5. Uji Validitas Data

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.<sup>68</sup>

Demi terjaminnya keakuratan data, maka penulis melakukan uji keabsahan data dengan melakukan verifikasi data hasil observasi melalui wawancara terhadap sejumlah santri secara acak.

## G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini berisi kerangka penulisan yang disusun secara sistematis, dan bertujuan untuk memberikan kemudahan untuk mengetahui tentang gambaran umum skripsi. Maka peneliti perlu mengemukakan sistematika penulisan skripsi. penyusunan skripsi terbagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian penutup.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman

---

<sup>68</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1988), hlm. 136

persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman transliterasi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran-lampiran.

Bagian selanjutnya, terdiri dari empat bab yang mana antara bab satu dengan bab lainnya merupakan satu kesatuan. Masing-masing bab tersebut menguraikan penelitian yang telah terlaksana.

Bab I berisi tentang pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, metode pengumpulan data, analisis data, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum mengenai Pondok Pesantren Islam Muhammadiyah Tarbiyatul mukmin yang terdiri dari, letak geografis, sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulumnya.

Bab III, membahas tentang analisis kesalahan *muhādasah* di Pondok Pesantren Islam Muhammadiyah Tarbiyatul Mukmin, dalam bab ini dipaparkan mengenai kesalahan *muhādasah* yang dilakukan oleh santri, berikut pengklasifikasian kesalahan tersebut dan solusi yang telah dilakukan.

Bab IV berisi penutup yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian, kritik, dan saran-saran.

Bagian akhir, terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan proses hasil penelitian

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah serta hasil penelitian yang telah dipaparkan penulis pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesalahan *muḥādasah* dalam *Bī'ah lugawiyyah* santri putri pondok pesantren Islam Muhammadiyah Tarbiyatul Mukmin secara garis besar meliputi kesalahan pada aspek linguistik yang meliputi fonologi yang berupa penggantian fonem baik fonem vokal maupun fonem konsonan, morfologi yang berupa kesalahan dalam ilmu *ṣarf*, sintaksis yang berupa kesalahan dalam ilmu *naḥwu*, serta semantik yang merupakan kesalahan dalam menerjemahkan kata atau kalimat, serta kesalahan yang diakibatkan oleh kekeliruan dalam strategi siasat permukaan, yang meliputi *omission* atau pengurangan berbagai unsur bahasa, *addition* atau penambahan, *misordering* yang merupakan kesalahan dalam menyusun kata menjadi sebuah kalimat yang benar, dan *misformation* yang merupakan penyusunan kalimat akibat kekeliruan asosiasi kaidah bahasa.
2. Faktor penyebab terjadinya kesalahan *muḥādasah* dalam *bī'ah lugawiyyah* santri putri Pondok Pesantren Islam Muhammadiyah Tarbiyatul Mukmin di antaranya adalah karena beberapa fonem bahasa Arab tidak dimiliki oleh bahasa Indonesia, perbedaan struktur kalimat bahasa Arab dan Bahasa



Indonesia, elastisitas bahasa Arab yang jauh melebihi bahasa Indonesia, dan menurunnya semangat para tenaga pendidik untuk mengajar bahasa Arab

3. Solusi untuk meminimalisir kesalahan *muḥādaṣah* dalam *Bī'ah lugawīyyah* santri putri di pondok pesantren Islam Muhammadiyah Tarbiyatul Mukmin dari pihak pengasuh diantaranya menegur langsung, memberikan pelajaran bahasa Arab di Pondok, dan menggerakkan kembali sumber daya manusia yang ada. Sedangkan yang dilakukan santri di antaranya mencari kata dalam kamus, bertanya kepada orang yang lebih tahu dan mengadakan pemasangan papan *Mufradāt* oleh calon alumni.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

Pertama, bagi pengasuh Pondok Pesantren, hendaknya mengoptimalkan sumber daya manusia yang ada, supaya kegiatan yang mendukung perkembangan *bī'ah lugawīyyah* dapat terlaksana secara maksimal.

Kedua, bagi ustadz dan ustadzah, hendaknya memahami kebutuhan siswa akan pengetahuan tentang bahasa Arab, sehingga santri tidak mengalami kesulitan saat menggunakannya.

Bagi santri, hendaknya bersemangat dalam belajar, menambah hafalan *mufradāt* setiap hari tanpa paksaan dari siapapun, serta lebih aktif dalam berbahasa dengan percaya diri.

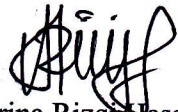
### C. Penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melewati segala proses dalam menyelesaikan skripsi ini dengan usaha maksimal. Shalawat semoga selalu tercurah pada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia pada jalan yang benar.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah mengupayakan hasil yang terbaik. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena kemampuan penulis yang masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Atas kritik dan saran yang diberikan, penulis mengucapkan terimakasih. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan keilmuan bahasa Arab.

Tidak terlewatkan ucapan terimakasih penulis kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, motivasi dan dukungan sehingga skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan.

Yogyakarta, 15 Juni 2016

  
Arina Rizqi Hasanah  
NIM. 12420053

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2005.
- Arsyad, Maidar G, *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*, Jakarta: Erlangga, 1991.
- Chaer, Abdul, *Linguistik Umum*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Dayyab, Hifni Bek, *Kaidah Tata Bahasa Arab*, Jakarta: Darul Ulum Press, 1993.
- El-Rais Heppy, *Kamus Ilmiah Populer*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012
- Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Ghoni, Djunaidi, Fauzan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Hadi, M. Noor, Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Siswa dalam Pembelajaran Istima' di MTsN Tambak Bitin, Kec. Daha Utara, Kab. Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan, *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2010)
- Hayati, Wiwin, Pengajaran Insya' Tahriry di Kelas IV Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiyah Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo (Tinjauan Taksonomi Komparatif Analisis Kesalahan Berbahasa), *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2006
- Hidayat, Asep Ahmad, *Filsafat Bahasa*, Yogyakarta: Rosda, 2009.
- Kridalaksana, Harimurti, *Kamus Linguistik*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011.
- Ma'luf, Louis, *Al-Munjid Al-Lughoh wal 'Alam*, Beirut, Libanon: Dar El-Mashreq Publisher, 1973.
- Muhammad, Abubakar, *Methode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981.
- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Munawwir, A.W, *Kamus Al-Munawwir Arab – Indonesia Terlengkap*, Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.
- Pranowo, *Analisis Pengajaran Bahasa untuk Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Guru Bahasa*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1996.

- Ramlan, M, *Sintaksis*, Yogyakarta: CV. Karyono, 1987.
- Rokhayati, Ima, Problematika Pembelajaran Muhadasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Cawas Klaten, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2009.
- Saebani, Beni Ahmad, Nurjaman, Kadar, *Manajemen Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Setiyadi, Ag. Bambang, *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Setyawati Nanik, *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Teori dan Praktik*, Surakarta: Yuma Pustaka, 2010.
- Suwandi, Sarwiji, *Serbalinguistik*, Surakarta: UNS Press dan LPP UNS, 2010.
- Tarigan, Henry Guntur, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 1981.
- \_\_\_\_\_, dkk, *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 1998.
- \_\_\_\_\_, *Pengajaran Remedi Bahasa*, Bandung: Angkasa, 2009.
- \_\_\_\_\_, *Pengajaran Pemerolehan Bahasa*, Bandung: Angkasa, 1988.
- \_\_\_\_\_, *Pengajaran Semantik*, Bandung: Angkasa, 2009.
- Utami, Nurul, Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Siswi MTs Multilingual Kelas VIII Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2015.
- Yunus, Mahmud, *Metodik Khusus Bahasa Arab*, Jakarta: Hidayakarya Agung, 1983.
- Yusuf, Tayar, Anwar, Syaiful, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997.
- Zainuddin, *Pengetahuan Kebahasaan Pengantar Linguistik Umum*, Surabaya: Usaha Nasional, 1985.
- Zakaria, Aceng, *Ilmu Nahwu*, Garut: Ibn Azka Press, 2004.

## LEMBAR OBSERVASI

No	Hari/Tanggal	Tempat	Kalimat
1	Minggu 8 Mei 2016	Ruang makan	- حَضَرَوَاتٍ وَ إِدْمًا مَاذَا؟ - انا لا أريدُ أَأَكُلُ ah
2		Kamar	- كُمْ! كُمْ! هَرَسْ! - نَأْمُ لِحِظَةٌ، انا نَأْسًا جِدًا - تَسْرَاءُ!
3			- هذا لمن؟ انا أريدُ أَتَلُبُ
4	Senin 9 Mei 2016	Dapur	- ماذا تَعْمَلُ؟ - طَبَخَ يَبْنِخَ mi، أَنْتِ هَارِسْ؟ - نَأْمُ
5	Selasa 10 Mei 2016	Mushola	- مَوْجِدُ اسْتَاذًا لَا؟ - مفي
6		Ruang tamu	- استَاذَةٌ، اسْتَاذِينَ أَوْلَا
7	Sabtu 14 Mei 2016	Kamar mandi	- مَنْ فِي الْحَمَامِ؟ - انا - بِأَدْمِكَ مَنْ؟ - مافي - بِأَدِكِ ya
8	Minggu 15 Mei 2016	Ruang makan	- طَابُورُ! انا أَوْلَا!
9	Jumat 20 Mei 2016	Kamar	- أَفَا، انا جَلِسُ هُنَّ
10			- اسْتَنْبِرُ مُسْتَنْتٌ
11	Sabtu 21 Mei 2016	Halaman	- انا كُنَسَ يَكُنَسُ هُنَّ ya انتِ هُنَاكَ
12		Tempat wudlu	- دَلُو انا اين؟
13		Kamar mandi	- انتِ خِلاصَ تَسْتَجِمُ؟
14	Minggu 22 Mei 2016	Ruang belajar	- انتِ فَقط، انا لا اسْتَتِيحُ - نعم الي هُنَّ!
15	Rabu 25 Mei 2016	Kamar mandi	- ماذا تريدُ؟ - اريدُ سابول
16		Ruang belajar	- مِلْعَقَتُونَ
17			- قال اسْتَاذَةٌ لا يَأْجِسُ خَارِجَ خَارِجَ
18			- اسْتَاذَةٌ، مَوْجِدُ ظَيْفِ
19		Kamis 26 Mei 2016	Kesantrian
20	Jumat 27 Mei 2016	Ruang belajar	- فَسَلِ السَّانَ عِنْدِ وَمَ لا ya؟ - مَوْجِدُ، inggris
21			- رَأْسُ انا مَسْدُو
22	Minggu 29 Mei 2016		- مَطَارَ مَطَارِ! مَنْ عِنْدَ لِبَاسِ؟ - Yah ، لِبَاسُ انا مِبَلَلِ اِيْظًا

## Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data : Wawancara, Dokumentasi

Hari/Tanggal : Sabtu, 23 April 2016

Subjek : Direktur Pondok Pesantren

Tempat : Kesantrian

Deskripsi data:

Pada hari Sabtu, 23 April 2016, penulis melakukan wawancara terhadap ustadz Heru Ismanta seputar *bī'ah lugawiyyah* santri sejarah berdirinya Pondok Pesantren Islam Muhammadiyah Tarbiyatul Mukmin, visi, misi, dan tujuannya, serta keadaan ustadz dan ustadzahnya. Ustadz Heru Ismanta memberikan dokumen-dokumen Pondok Pesantren yang menjawab tentang letak geografis, serta visi, misi dan tujuan.

## Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data : Observasi, Wawancara

Hari/Tanggal : Ahad - Selasa, 8-10 Mei 2016

Subjek : Ustadzah Siti Kurnianingsih, Santri

Tempat : Asrama Putri

Deskripsi data:

Pada tanggal 8 sampai dengan 10 Mei 2016, penulis melakukan wawancara terhadap ustadzah Siti Kurnianingsih seputar kegiatan santri, program kerja yang diadakan Pesantren, serta melakukan pengamatan terhadap praktik muhadasah santri. Dari hasil pengamatan, diperoleh data berupa percakapan santri di ruang makan sebagai berikut:

Hari/Tanggal	Tempat	Kalimat
Minggu 8 Mei 2016	Ruang makan	- حَضْرَوَاتُ وَ إِنَّمَا مَاذَا؟ - انا لا أريدُ تَأْكُلُ ah
	Kamar	- كُمْ! كُمْ! هَرِسْ! - نَأْمُ, لِحِظَةٌ، انا نَأْسًا جِدًّا - تَسْرَاءُ!
		- هذا لمن؟ انا أريدُ أَثْلَبُ
Senin 9 Mei 2016	Dapur	- ماذا تَعْمَلُ؟ - طَبَخَ يَتَبَخَ mi، أنتِ هَارِسْ؟ - نَأْمُ
Selasa 10 Mei 2016	Mushola	- مَوْجِدُ أُسْتَاذُ لَا؟ - مَفِي

### Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data : Observasi, Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu - Ahad, 14-15 Mei 2016

Subjek : Ustadzah Siti Kurnianingsih, Santri

Tempat : Asrama Putri

Deskripsi data:

Pada tanggal 14 sampai dengan 15 Mei 2016, penulis melakukan wawancara terhadap ustadzah Siti Kurnianingsih seputar kegiatan santri, program kerja yang diadakan Pesantren, serta melakukan pengamatan terhadap praktik muhadasah santri. Data yang diperoleh dari hasil pengamatan adalah sebagai berikut:

Hari/Tanggal	Tempat	Kalimat
Sabtu 14 Mei 2016	Kamar mandi	- مَنْ فِي الْحَمَّامِ؟ - انا - بَأْذَمِكِ مَنْ؟ - مافي - يا بَأْذَكِ
Minggu 15 Mei 2016	Ruang makan	- طَابُورًا! انا أَوْلَا!



## Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Jumat - Ahad, 20-22 Mei 2016

Subjek : Santri

Tempat : Asrama Putri

Deskripsi data:

Pada tanggal 20 sampai dengan 22 Mei 2016, penulis melanjutkan pengamatan terhadap praktik muhadasah santri. Hasil pengamatan adalah sebagai berikut:

Hari/Tanggal	Tempat	Kalimat
Jumat 20 Mei 2016	Kamar	- أَفَّا، انا جَلِسُ هُنَّ
		- أَسْتَيْرُ مُسْتٌ
Sabtu 21 Mei 2016	Halaman	- انا كُنْسَ يَكُنْسُ هُنَّ ya انتِ هُنَّاكَ
	Tempat wudlu	- دَلُّو انا اين؟
	Kamar mandi	- انتِ خلاس تستجم؟
Minggu 22 Mei 2016	Ruang belajar	- انتِ فقط، انا لا استتبع
		- نعم الي هنَّ!

## Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data : Observasi, Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu - Jumat, 25-27 Mei 2016

Subjek : Santri

Tempat : Asrama Putri

Deskripsi data:

Pada tanggal 25 sampai dengan 27 Mei 2016, penulis melanjutkan pengamatan terhadap praktik muhadasah santri dan diperoleh data sebagai berikut:

Hari/Tanggal	Tempat	Kalimat
Rabu 25 Mei 2016	Kamar mandi	- ماذا تريد؟ - ارید سابول
	Ruang belajar	- ملعقتون
		- قال استذة لا يأجس خارج خارج
		- استاذة، موجد ظيف
Kamis 26 Mei 2016	Kesantrian	- تريد لعب ما انا لا؟ - لا، انا تعب، ارید نوم
Jumat 27 Mei 2016	Ruang belajar	- فسل السان عند وم لا ya؟
		- موجد، inggris
		- رأس انا مسدوا

## Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Rabu - Jumat, 29 Mei 2016

Subjek : Santri

Tempat : Asrama Putri

Deskripsi data:

Pada tanggal 29 Mei 2016, penulis melanjutkan pengamatan terhadap praktik muhadasah santri dan diperoleh data dari hasil pengamatan sebagai berikut:

Hari/Tanggal	Tempat	Kalimat
Minggu 29 Mei 2016	halaman	- مطار مطار! من عند لباس؟ - Yah ، لباس انا مبلل ايظاً

## Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu - Jumat, 3-4 Juni 2016

Subjek : Ustadzah, Santri

Tempat : Asrama Putri

Deskripsi data:

Pada tanggal 3 sampai dengan 4 Juni 2016, penulis melakukan wawancara terhadap ustadzah Siti Kurnianingsih dan berdiskusi tentang solusi terhadap permasalahan muhadasah santri, serta melakukan wawancara secara tidak langsung kepada santri tentang solusi dari santri itu sendiri.

## INSTRUMEN PENELITIAN

### PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

#### Pedoman observasi

1. Letak dan kondisi geografis
2. Visi, misi, dan tujuan
3. Program kerja pengembangan bahasa
4. *muḥādaṣah* santri di kamar, kamar mandi, ruang tamu, ruang belajar, tempat makan, tempat cuci halaman, dan tempat wudlu
5. lembar observasi

Tempat	percakapan
1.	

#### Pedoman wawancara

##### A. Draft wawancara dengan Direktur Pesantren

1. Sejarah berdirinya pondok pesantren
2. Visi misi, dan tujuan pondok pesantren
3. Keadaan ustadz, ustadzah dan santri
4. Program kerja pengembangan bahasa
5. Kesalahan yang dilakukan santri dalam berbahasa Arab
6. Kebijakan pesantren sebagai solusi untuk mengurangi kesalahan.

##### B. Wawancara dengan ustadz/ustadzah

1. Penggunaan bahasa Arab oleh santri sebagai alat berkomunikasi
2. Kesalahan yang dilakukan santri dalam berbahasa Arab
3. Solusi yang dilakukan ustadz dan ustadzah untuk mengurangi kesalahan santri dalam berbahasa Arab
4. Kegiatan yang mendukung *bi'ah lugawiyah* santri

#### C. Wawancara dengan santri

1. Praktik penggunaan bahasa Arab
2. Keaktifan menggunakan bahasa Arab untuk berkomunikasi
3. Kesulitan dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab
4. Kesalahan berbahasa Arab yang dilakukan oleh teman sesama santri
5. Upaya untuk memperbaiki kesalahan
6. Upaya untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab

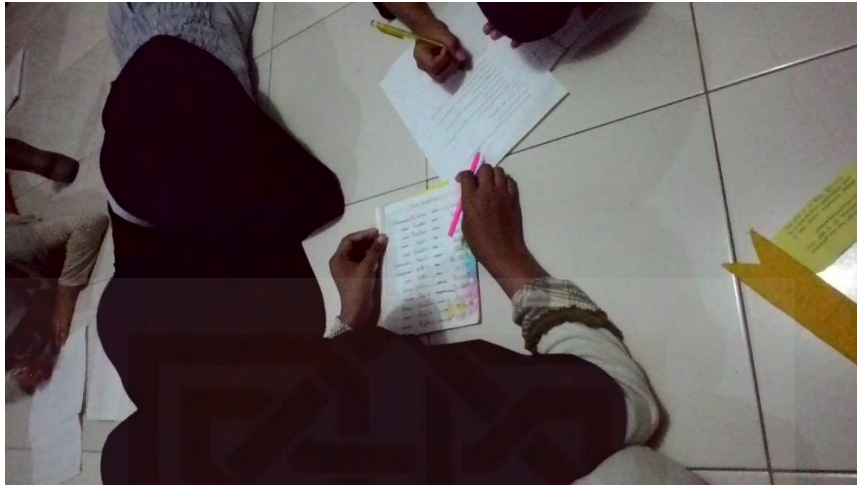
#### **Pedoman dokumentasi**

1. Letak dan kondisi geografis
2. Sejarah singkat
3. Visi, misi, dan tujuan
4. Struktur kepengurusan
5. Program kerja pengembangan bahasa

Wawancara dengan ustadz Heru Ismanta, Direktur Pondok Pesantren Islam Muhammadiyah Tarbiyatul Mukmin (15 Juni 2016)



Suasana Hafalan *Mufradāt* (3 Juni 2016)



Wawancara dengan Santri (29 Mei 2016)



Suasana belajar malam (22 Mei 2016)





Kegiatan Piket 20 Mei 2016)



Serambi Kamar Santri (15 Juni 2016)



Tampak Depan Ruang Kesantrian dan Masjid (15 Juni 2016)



Bagian Dalam Masjid (15 Juni 2016)



Kamar Santri (15 Juni 2016)



Wawancara dengan Ustadzah Siti Kurnianingsih (15 Juni 2016)



Bagian Depan Kamar Santri (15 Juni 2016)





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon: (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 17 Mei 2016

Nomor : 074/1621Kesbangpol/2016  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth  
Gubernur Jawa Tengah  
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah  
Provinsi Jawa Tengah  
Di

SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan , Universitas Islam  
Negeri Sunan Kalijaga  
Nomor : UIN.02 / DT.1 / PN.01 /1940 / 2016  
Tanggal : 16 Mei 2016  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul proposal "ANALISIS KESALAHAN MUHADASAH DALAM BI'AH LUGAWIYYAH SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN ISLAM MUHAMMADIYAH TARBIYATUL MUKMIN, KRAKITAN, SALAM, MAGELANG ", kepada:

Nama : ARINA RIZQI HASANAH  
NIM : 12420053  
No. HP/Identitas : 083840391120 / 3308035002940001  
Prodi /Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan , Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Lokasi Penelitian : Krakitan, Salam, Magelang Provinsi Jawa Tengah  
Waktu Penelitian : 18 Mei 2016 s.d 18 Agustus 2016

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

a.n. KEPALA

BADAN KESBANGPOL DIY  
KABUPATEN DAERAH  
POLDAK DAN KEMASYARAKATAN



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur Diy (Sebagai Laporan).
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan , Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga;
3. Yang Bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id).  
YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.2/KJ.PBA/PP.00.9/0434/2016  
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 4 April 2016

Kepada Yth. :  
**Bapak Muhammad Ja'far Shodiq, M.S.I.**  
Dosen Jurusan PBA Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 31 Maret 2016 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Tahun Akademik 2015/2016 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Arina Rizqi Hasanah  
NIM : 12420053  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul : ANALISIS KESALAHAN MUHADASAH DALAM BI'AH LUGAWIYYAH SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN ISLAM MUHAMMADIYAH TARBIYATUL MUKMIN KRAKITAN SALAM MAGELANG

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

an. Dekan  
Ketua Jurusan PBA

Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I.  
NIP. 19590114 198803 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :  
1. Dosen pembimbing.  
2. Mahasiswa ybs.

**REKOMENDASI KELAYAKAN PROPOSAL  
SKRIPSI DAN KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING**

---

Setelah membaca dan menelaah seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Proposal Skripsi Saudara :

Nama : Arina Rizqi Hasanah

NIM : 12420053

Judul :

ANALISIS KESALAHAN MUHĀDAŚAH DALAM BI'AH LUGAWIYYAH  
SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN ISLAM MUHAMMADIYAH  
TARBIYATUL MUKMIN KRAKITAN SALAM MAGELANG

dapat diterima / ~~tidak dapat diterima~~\* dengan perbaikan-perbaikan sebagai berikut :

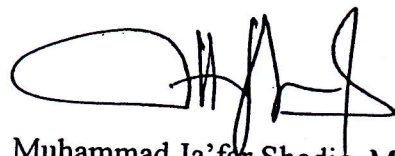
1. Perbaikan penulisan.

2. Tambahkan dalam kerangka teori tentang jenis-jenis kesalahan.

Untuk selanjutnya kami bersedia / ~~tidak bersedia~~\* untuk menjadi pembimbing.

Yogyakarta, 12 April 2016

Dosen yang bersangkutan,



Muhammad Ja'far Shodiq, M.S.I.

NIP. 19820315 201101 1 011

\*) Coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id).  
YOGYAKARTA 55281

### BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Arina Rizqi Hasanah  
Nomor Induk : 12420053  
Jurusan : PBA  
Semester : VIII  
Tahun Akademik : 2015/2016  
Judul Skripsi : ANALISIS KESALAHAN MUHADASAH DALAM BI'AH  
LUGA WIYYAH SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN ISLAM  
MUHAMMADIYAH TARBIYATUL MUKMIN KRAKITAN SALAM  
MAGELANG

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 14 April 2016

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 14 April 2016

Moderator

Muhammad Jafar Shodiq, M.S.I.  
NIP. 19820315 201101 1 011



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id).  
YOGYAKARTA 55281

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Kamis  
Tanggal : 14 April 2016  
Waktu : 08.00-selesai  
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Muhammad Ja'far Shodiq, M.S.I.	

#### Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Arina Rizqi Hasanah  
Nomor Induk : 12420053  
Jurusan : PBA  
Tahun Akademik : 2015/2016

Tanda Tangan

Judul Skripsi : ANALISIS KESALAHAN MUHADASAH DALAM BIAH LUGAWIYYAH SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN ISLAM MUHAMMADIYAH TARBIYATUL MUKMIN KRAKITAN SALAM MAGELANG

#### Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN	
1.	12420029	Zulfa Amalia w.	1.	    
2.	12410236	Andri Utami	2.	
3.	12420119	Nafiatur Rasyidah	3.	
4.	12420047	Betta Urina J. Sita	4.	
5.	12420062	khairummin AlFisyahrin	5.	
6.	12420030	Mira Zulisti'a	6.	

Yogyakarta, 14 April 2016



Moderator

Muhammad Ja'far Shodiq, M.S.I.  
NIP. 19820315 201101 1 011

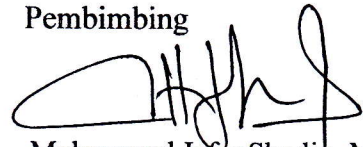


### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Arina Rizqi Hasanah  
NIM : 12420053  
Pembimbing : Muhammad Jafar Shodiq, M.S.I.  
Judul skripsi : Analisis Kesalahan *Muḥādaṣah* dalam *Bī'ah Lugawiyah* Santri Putri Pondok Pesantren Islam Muhammadiyah Tarbiyatul Mukmin Krakitan Salam Magelang  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan keguruan  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

No.	Tanggal	Bimbingan Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	01/04/2016	I	Landasan Teori, Rumusan Masalah	
2	26/04/2016	II	Revisi	
3	09/05/2016	III	Revisi	
4	08/06/2016	IV	Konsultasi Analisis Data	
5	09/06/2016	V	Bab I-IV	
6	10/06/2016	VI	Halaman Awal, Lampiran	
7	13/06/2016	VII	Revisi	
8	14/06/2016	VIII	Abstrak, Penulisan	
9	16/06/2016	IX	Revisi	

Yogyakarta, 17 Juni 2016  
Pembimbing



Muhammad Jafar Shodiq, M.S.I.  
NIP. 19820315 201101 1 011

Nomor : UIN.02/DT.1/ PN.01/1940/2016

Yogyakarta, 16 Mei 2016

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada

Yth.Pimpinan Ponpes Islam Muhammadiyah Tarbiyatul Mukmin

Di Kabupaten Magelang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul: "ANALISIS KESALAHAN MUHADAŠAH DALAM BI'AH LUGAWIYYAH SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN ISLAM MUHAMMADIYAH TARBIYATUL MUKMIN, KRAKITAN, SALAM, MAGELANG", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Arina Rizqi Hasanah

NIM : 12420053

Semester: VIII (delapan)

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Alamat : Jampiroso, Karangtalun, Ngluwar, Magelang

untuk mengadakan penelitian di Ponpes Islam Muhammadiyah Tarbiyatul Mukmin dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Adapun waktunya mulai tanggal: 18 Mei 2016 s.d 18 Agustus 2016.

Demikian atas perkenan Bapak, kami sampaikan terima kasih.

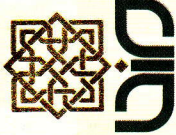
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
M. Ag  
NIP. 19730310 199803 1 002

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PBA
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ARINA RIZQI HASANAH  
NIM : 12420053  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

## **SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012  
a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.  
NIP. 19600905 198603 1006



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

# Sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

diberikan kepada:

Nama : **ARINA RIZQI HASANAH**  
NIM : **12420053**  
Jurusan/Program Studi : **Pendidikan Bahasa Arab**  
Nama DPL : **Drs. H. Syamsuddin, MM,**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 87.20 (A/B). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua Panitia,

**Dr. Sigit Purnama, M.Pd.**  
NIP. 198001312008011005



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734  
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

Diberikan kepada

**Nama** : ARINA RIZQI HASANAH

**NIM** : 12420053

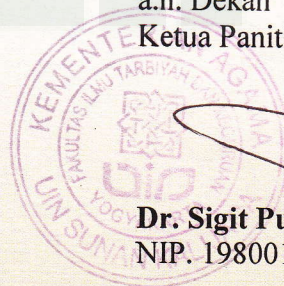
**Jurusan/Program studi** : Pendidikan Bahasa Arab

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di MTs N Bantul Kota dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Abdul Munip, M.Ag. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **98.00 (A)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

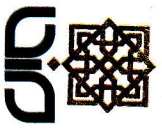
a.n. Dekan

Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



**Dr. Sigit Purnama, M.Pd.**

NIP. 19800131 200801 1 005



## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Arina Rizqi Hasanah  
 NIM : 12420053  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	70	C
2.	Microsoft Excel	55	D
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	85	B
5.	Total Nilai	73.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Agung Fatwanto, Ph.D.  
 Kepala PTIPD  
 Yogyakarta, 22 Maret 2016  
 19770103 200501 1 003





## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.42.6.1605/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Arina Rizqi Hasanah**  
Date of Birth : **February 10, 1994**  
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **February 10, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

<b>CONVERTED SCORE</b>	
Listening Comprehension	<b>44</b>
Structure & Written Expression	<b>50</b>
Reading Comprehension	<b>48</b>
<b>Total Score</b>	<b>473</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, February 10, 2016  
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



# شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.42.11.1526/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Arina Rizqi Hasanah :

تاريخ الميلاد : ١٠ فبراير ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٩ فبراير ٢٠١٦، وحصلت على درجة :

٤٤	فهم المسموع
٥٦	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٦	فهم المقروء
٤٢٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٩ فبراير ٢٠١٦  
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





## SERTIFIKAT

Nomor: 0327 /B-2/DPP-PKTQ/FITK/XII/2013

Menerangkan Bahwa :

**Arina Rizqi Hasanah**

Telah Mengikuti :

### SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sabtu, 21 Desember 2013

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dinyatakan :

**LULUS**

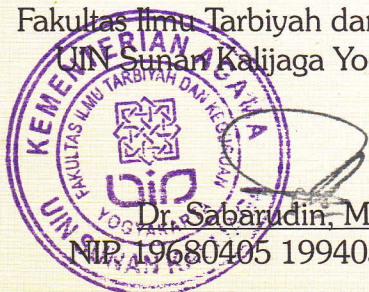
Dengan Nilai:

**A-**

Yogyakarta, 21 Desember 2013

a.n. Dekan  
Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si

NIP. 19680405 199403 1 003

Ketua

Panitia DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dian Ulfa Khasanah

NIM. 1041 1002

## CURICULUM VITAE

Nama : Arina Rizqi Hasanah

NIM : 12420053

TTL : Magelang, 10 Februari 1994

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat Asal : Jampiroso, 002/001, Karangtalun, Ngluwar, Magelang

Email : [arina.rizqihasanah@gmail.com](mailto:arina.rizqihasanah@gmail.com)

No HP : 083840391120

Nama Ayah : Drs. Isrofi

Nama Ibu : Sri Lestari Umi Nuryanti, A.Ma.

### **Riwayat Pendidikan Formal**

1. TK RA Karangtalun (tamat 1999)
2. SD N Karangtalun II (tamat 2006)
3. SMP Muhammadiyah Salam (tamat 2009)
4. SMA N 1 Kota Mungkid (tamat 2012)